

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian dalam kualitatif sangat penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik.

Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif dan aplikatif yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni menyajikan, menganalisis, menginterpretasikan data dengan penerapan.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah episode Kepemimpinan Membangun Keseimbangan. Episode ini tayang pada program acara dakwah Menek Blimbing di JTV. Program ini merupakan sebuah program yang mengkaji serta mencari arti lebih dalam dari berbagai sudut pandang mengenal Islam dan dapat memberi solusi terhadap permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat, yang ditayangkan secara tidak langsung (*Tapping*) dan dikemas dalam bentuk berita dokumenter.

Episode tersebut mulai tayang di televisi pada tanggal 9 Mei 2016 dan di unggah di youtube pada 13 Mei 2016 dan kemudian peneliti unduh

[illegible]

### C. Jenis dan Sumber Data

## 1. Sumber Data Primer

## 2. Sumber Data Sekunder

[illegible]

## 1. Mencari dan Menemukan Tema

## 2. Menentukan Metode Penelitian

[illegible]



## 1. Observasi

## 2. Dokumentasi

Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

[illegible]

- Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa tayangan program dakwah “Menek Blimbing” peneliti mencoba mendownload rekaman dari youtube kemudian memindahkan dokumen dalam bentuk VCD, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

Menurut Eriyanto dalam bukunya Analisis framing adalah analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita.<sup>5</sup> Analisis framing melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas, bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Analisis framing sebagai salah satu alternatif model analisis yang

<sup>5</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2012), h. xxi.



Sebagai sebuah metode analisis teks, analisis framing mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang ditekankan adalah isi (content) dari suatu pesan/teks komunikasi. Sementara dalam analisis framing, yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. Framing, terutama, melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media.<sup>6</sup>

Elemen-elemen tersebut bukan hanya bagian dari teknis jurnalistik, melainkan menandakan bagaimana peristiwa mampu dimaknai dan ditampilkan. Inilah sesungguhnya sebuah realitas, bagaimana media membangun, menyuguhkan, mempertahankan, dan mereproduksi suatu peristiwa kepada pembaca maupun penontonnya. Melalui analisis framing akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, siapa diuntungkan dan siapa yang dirugikan serta siapa yang menindas dan siapa yang ditindas.

Kesimpulan-kesimpulan seperti ini sangat memungkinkan diperoleh karena analisis framing merupakan suatu seni kreatifitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu. Ada dua esensi utama dari analisis framing, yaitu bagaimana peristiwa dimaknai, dimana berhubungan dengan bagian mana yang diliput dan mana yang tidak diliput serta bagaimana fakta ditulis.

<sup>6</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, h. 11.



## 1. Murray Edelman

Framing menurut Murray adalah apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaimana membingkai dan mengkonstruksi realitas, realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda.<sup>8</sup>

## 2. Robert N. Entman

Konsep framing oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 220.





- Rata-rata orang yang terpengaruh oleh media, dikarenakan dia mengalami keterputusan dengan institusi sosial yang sebelumnya justru melindungi dari efek negatif media.<sup>13</sup> Efek itulah hasil dari analisis framing karena sebuah realitas bisa jadi bingkai dan dimaknai berbeda oleh media, bahkan pemaknaan itu bisa jadi akan sangat berbeda.

Salah satu efek framing yang paling mendasar ialah realitas sosial kompleks, penuh dimensi dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai suatu yang sederhana, beraturan, dan memenuhi logika tertentu. Framing menyediakan alat bagaimana peristiwa dibentuk dan dikemas dalam kategori yang dikenal khalayak.<sup>14</sup>

Framing dikatakan sebagai penyedia kunci bagaimana peristiwa dapat dipahami oleh media dan ditafsirkan kedalam bentuk berita. Karena media melihat peristiwa dari kacamata tertentu maka realitas setelah dilihat oleh khalayak luas adalah realitas yang sudah dibentuk oleh bingkai media.

<sup>14</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, h. 166.

Prakteknya framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Serta menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana, misalnya isu ditempatkan pada headline depan, pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, dan pemakaian label tertentu dan lain sebagainya. Perangkat framing dapat digambarkan sebagai berikut.

|                           |   |
|---------------------------|---|
| Seleksi isu               | Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan ?   |
| Penonjolan aspek tertentu | Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis ? hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan pada khalayak. |

